

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Negara Kesatuan Republik Indonesia terdiri atas beraneka ragam suku bangsa, yang pada umumnya mempunyai nilai budaya yang tersendiri. Pada umumnya semua suku bangsa Indonesia memiliki perbedaan dalam berbudaya. Perbedaan yang dimaksud adalah bahasa, sastra, dan budaya. Masing-masing perbedaan yang terdapat dalam suku bangsa itu tetap dijaga dan dipelihara demi pengembangan ilmu bahasa, sastra, dan budaya.

Disuatu sisi ini merupakan bagian potensi yang dimiliki oleh bangsa itu sendiri, karena dengan macam budaya, maka akan memperkaya kebudayaan lokal maupun kebudayaan nasional, namun pada sisi lain kemajemukan tersebut juga dapat menghambat kelangsungan pembangunan bangsa Indonesia, baik pembangunan ekonomi, politik, dan pembangunan sosial budaya pada umumnya. Selanjutnya kemajemukan tersebut dapat menghambat usaha pengintegrasian bangsa Indonesia baik dari segi horizontal maupun dari segi vertikal, hal ini di tandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat telah membawa pengaruh yang sangat kuat dibidang kebudayaan itu sendiri.

Proses transportasi kebudayaan Negara-negara maju dapat berkembang dan dapat mengakibatkan perubahan sosial dan budaya masyarakat. Dan mempunyai nilai-nilai tersendiri yang telah dimiliki, diterima, didukung serta dikembangkan dengan berbagai usaha-usaha pengembangan, pemeliharaan dibidang kebudayaan pada hakekatnya merupakan pelestarian budaya terutama budaya nasional.

Kebudayaan nasional harus dipelihara dan dikembangkan untuk menjalin kehidupan bangsa Indonesia yang bersatu. Kebudayaan daerah sebagai kebudayaan bangsa yang perlu

dipelihara agar dapat memperkaya dan mewarnai kebudayaan nasional, karena kebudayaan daerah merupakan sumber paling potensial yang dapat memberikan corak dan karakteristik kepribadian bangsa.

Kebudayaan tetap berkembang sesuai dengan kebutuhan masyarakat sehingga menghasilkan beragam budaya. Khasanah kekayaan budaya suku bangsa di Indonesia masih banyak dalam bentuk tidak tertulis (lisan) dan sebagian lainnya telah terhimpun dalam data verbal. Berbagai kepercayaan rakyat, adat istiadat, mitos, serta deskriptif tentang wujud unsur-unsur tentang kebudayaan yang telah tergabung dalam folklor, masih banyak yang belum diketahui secara luas untuk dapat dicatat dan dibukukan.

Tradisi Tidore misalnya, secara umum banyak memiliki jenis upacara adat. Saat ini tradisi yang dimiliki oleh nenek moyang Tidore itu masih ada yang bertahan tetapi tidak dipungkiri telah banyak juga yang pudar. Begitu pula dengan sejarah perkembangan kebudayaan di Indonesia dan daerah-daerah.

Kebudayaan daerah terangkum di dalam kebudayaan nasional. Salah satu dari kebudayaan itu adalah kebudayaan suku Tidore, sebagian besar suku Tidore masih sangat memelihara kebudayaan yang diwariskan oleh nenek moyang mereka. Sebagai salah satu contoh dapat dilihat dalam tradisi yang dilakukan oleh masyarakat Kota Tidore Kepulauan.

Masyarakat Tidore adalah kelompok masyarakat yang berasal dari berbagai marga. Mereka masih melaksanakan tradisi sesuai dengan tradisi lama yang diwariskan kepada mereka, salah satu tradisi yang dilakukan oleh masyarakat Tidore kepulauan yaitu *Legu Gam*. Tradisi ini sangat penting dalam kebudayaan masyarakat Tidore, dan telah dilaksanakan dan merupakan warisan budaya nenek moyang masyarakat Tidore.

Tradisi *Legu Gam* yang dilaksanakan oleh masyarakat Tidore sangat jarang kita temui di daerah - daerah lainnya. Dari permasalahan tersebut maka penulis mengambil sebuah judul penelitian dengan formulasi sebagai berikut : **“Dinamika Tradisi Legu Gam dari Perspektif Masyarakat Tidore”** (Suatu penelitian di Kota Tidore Kepulauan Provinsi Maluku Utara).

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana dinamika tradisi *Legu Gam* dari prespektif masyarakat Tidore ?
2. Bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika *Legu Gam* dalam masyarakat Tidore ?

1.3.Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yang hendak dicapai dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dinamika tradisi *Legu Gam* dari perspektif masyarakat Tidore.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika tradisi *Legu Gam* dalam masyarakat Tidore.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mempelajari lebih mendalam kebudayaan masyarakat Tidore khususnya Tradisi *Legu Gam*.
2. Sebagai kontribusi terhadap masyarakat mengenai sejarah lokal terutama kaitannya tentang kebudayaan yang dilakukan oleh masyarakat Tidore.
3. Sebagai motivasi bagi masyarakat untuk lebih meningkatkan dan melestarikan kebudayaan supaya lebih bermanfaat dalam kehidupan mereka.
4. Sebagai sumbangan karya ilmiah bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta acuan bagi penelitian selanjutnya.

